



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini tidak terlepas dari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang senantiasa bertambah telah mendorong manusia untuk dapat menciptakan suatu cara yang efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk menunjang perkembangan perusahaan, hal ini dikarenakan dengan adanya suatu aplikasi pada perusahaan dapat mempercepat suatu proses kerja, seperti dapat memudahkan dalam pengolahan aset serta menjadikan pengolahan aset perusahaan menjadi lebih teratur dan rapi. Aplikasi pengelolaan aset yang baik merupakan suatu proses keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu laporan rekapitulasi aset.

Aset Menurut Sihombing dan Yanris (2020:12) adalah sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersial ataupun nilai tukar yang dimiliki oleh suatu individu atau instansi dan Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 16 Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. PLN sebagai perusahaan listrik terbesar di Indonesia memiliki aset yang sangat banyak, tercatat di Laporan Keuangan audited tahun 2021, aset tetap PLN sebesar 1.427 Triliun, aset ini tersebar di seluruh unit bisnis PLN.

Aset tetap (*fixed aset*) Menurut Dewi, et al., (2018:82) adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (*useful life*) yang panjang. PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan sebagai salah satu unit PLN yang bergerak dalam bidang pembangkitan di wilayah Sumatera Bagian Selatan, yang wilayah kerjanya



meliputi wilayah Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jambi, dan Sumatera Barat. Luasnya wilayah kerja PLN Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel menyebabkan aset tetap yang dimiliki oleh PLN Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel pun tidak sedikit. Tercatat pada Laporan Keuangan PLN Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel tahun 2021, aset tetap yang dimiliki sebesar 70,4 Triliun.

Aset tetap tidak beroperasi Menurut Supriyatin, et al., (2021:02) adalah aktiva tetap yang tidak memiliki manfaat ekonomis dihentikan dari kegiatan operasi dan harga perolehan beserta akumulasi penyusutan dipindahkan sebagai aktiva tetap tidak beroperasi (ATTB). Aset tetap yang tidak beroperasi adalah aset berwujud yang diperoleh dari beberapa sumber seperti pembelian langsung, pemakaian material, hibah, relokasi dan lainnya. Tetapi tidak digunakan dalam operasi normal perusahaan dan diukur sebesar biaya perolehannya dan disusutkan. Aset tetap yang sudah tidak dioperasikan lagi, tidak ekonomis, akan diganti ataupun direlokasi maka harus segera ditarik dari aset tetap agar tidak membebani biaya penyusutan. Jumlah aset tetap yang tidak beroperasi di lingkungan PLN Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel tercatat sebesar 1 Triliun. Nilai ini cukup besar dan berpotensi sebagai pendapatan apabila telah disetujui untuk dihapuskan..

Proses penghapusan Asset tetap di PLN Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel selama ini belum termonitor secara optimal karena belum adanya aplikasi yang dapat memonitor proses penghapusan ini. Proses *monitoring* penghapusan aset tetap di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan selama ini belum dilakukan secara efektif. Pada sistem penghapusan aset saat ini dilakukan dengan cara staff setiap unit pelaksana mengirimkan dokumen aset tetap tak beroperasi melalui WhatsApp, kemudian staff tersebut masih harus melakukan pemantauan untuk proses selanjutnya melalui WhatsApp. Informasi yang dapat disajikan kepada manajemen terkait proses penghapusan ini juga belum disajikan secara jelas, sehingga proses penghapusannya berjalan sedikit terhambat. Informasi yang dapat disajikan kepada manajemen terkait proses penghapusan ini juga belum tersajikan secara jelas. Oleh karena itu, dipandang



perlu untuk membuat suatu Aplikasi terkait *monitoring* penghapusan aset tetap tidak beroperasi ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk membangun suatu Aplikasi sekaligus menjadikannya sebagai judul Laporan Akhir yaitu **“Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Berbasis *Website*”** guna mempermudah dalam *monitoring* proses penghapusan aset.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat masalah sebagai berikut :

1. Proses penghapusan Asset tetap di PLN Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel selama ini belum termonitor secara optimal karena belum adanya aplikasi yang dapat memonitor proses penghapusan ini.
2. Informasi yang dapat disajikan kepada manajemen terkait proses penghapusan ini juga belum disajikan secara jelas, sehingga proses penghapusannya berjalan sedikit terhambat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu “Bagaimana cara membangun Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbasis *Website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan kerja praktik ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Membuat Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Asset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbais *Website*.
-



2. Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Asset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbais *Website* ini ditujukan kepada Divisi Akuntansi Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan.
3. Pengguna Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Asset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbais *Website* ini adalah Admin Akuntansi UIKSBS, Admin Akuntansi Unit Pelaksana & Divisi Penghapusan Aset.
4. Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Asset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbais *Website* ini dibuat menggunakan Bahasa pemograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Dalam tujuan dan manfaat ini meliputi penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Asset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbais *Website*.

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan Akhir ini adalah:

1. Membuat Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Asset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbais *Website*.
2. Membantu Divisi Akuntansi di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan sebagai *monitoring* dan evaluasi agar proses penghapusan bisa berjalan dengan lancar, terarah dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penghapusan aset tetap tidak beroperasi.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan sistem ini antara lain:



1. Memberikan informasi terkait sudah sejauh mana proses penghapusan aset berjalan bagi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan dan Unit Pelaksana.
2. Mempermudah *monitoring* pengajuan penghapusan aset tetap dari masing masing unit pelaksana dan informasi nilai aset tetap tidak beroperasi yang sudah diproses.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam Metodologi Penelitian ini meliputi penjelasan tentang Metodologi Penelitian dari Aplikasi Monitoring Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berbasis Website.

1.5.1 Lokasi Pengumpulan data

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan di Jalan Demang Lebar Daun No.375, Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan, yaitu:

1.5.2.1 Data Primer

Menurut Hardani, et al., (2020:247) Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dalam suatu penelitian dengan melakukan pengukuran, observasi, wawancara dan lain-lain. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut :

- a. Observasi

Menurut Hardani, et al., (2020:125) Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pembuatan laporan



akhir ini, penulis mengamati kegiatan pada Divisi Akuntansi di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan.

b. Wawancara

Menurut Hardani, et al., (2020:137) Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Dalam pembuatan laporan Akhir ini penulis melakukan wawancara pada tanggal 10 April 2023 di kantor KITSBS bersama pembimbing seksi akuntansi yaitu Ibu Elleo Nanda selaku Asisten Manajer Akuntansi Aset Tetap dan PDP yang akan menerapkan sistem ini.

1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut Hardani, et al., (2020:247) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mempelajari *literatur*, buku-buku, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari laporan akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisan laporan kerja praktik ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai laporan akhir ini secara garis besar dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Sistematika Penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini isinya adalah menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah berdirinya PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkit Sumatera Bagian Selatan, makna logo perusahaan, visi, misi dan tata nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta struktur organisasi PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkit Sumatera Bagian Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi *Monitoring* Penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Berbasis *Website*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini isinya adalah bab penutup yang di dalamnya berisi poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga memiliki beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan.